

Hubungan antara Kualitas Informasi Tentang Covid-19 dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers

Said Byan M.F.A, Anne Ratnasari

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Muh.byan@gmail.com, Anneratnasari10@gmail.com

Abstract—The current development of information flows, cannot be denied due to the development of information and communication technology. On Instagram itself as a medium that informs, entertains, and educates its users, it is enough to provide these messages to the public. The information conveyed in social media is Instagram used by Pikobar Jabar to be able to pass through several features such as; posting photos or videos, instastories, This research also aims to determine the relationship between the quality of information carried out by Pikobar Jabar via Instagram, namely information accuracy, timeliness, completeness of information and formatting. The theory used is uses and effects. The method used is quantitative methods using a correlational study of sampling using random sampling. The research data was obtained by distributing questionnaires to 96 respondents, in which the respondents themselves were followers active of Instagram of Pikobar Jabar. The result of the study is that there is a strong relationship between the quality of information about Covid-19 and the fulfillment of information needs. Therefore, researchers suggest that Pikobar Jabar can continue to maintain or improve the quality of information presented to followers in order to meet information needs

Keywords—*Information, Social Media, Information Quality*

Abstrak—Perkembangan arus informasi saat ini, tidak dapat dipungkiri terjadi karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Di Instagram sendiri sebagai salah satu media yang menginformasikan, menghibur, dan mengedukasi bagi para penggunanya cukup memberikan pesan tersebut kepada khalayak. Informasi yang disampaikan dalam media sosial Instagram dimanfaatkan oleh Pikobar Jabar bisa melalui beberapa fitur seperti; posting foto atau video, instastories, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas informasi yang dilakukan oleh pikobar Jabar melalui Instagram yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu, kelengkapan informasi dan pemformatan. Teori yang digunakan ialah uses and effect. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif menggunakan studi korelasional penarikan sampel menggunakan random sampling. Data penelitian ini diperoleh dengan dibagikannya angket atau kuesioner kepada 96 responden yang di mana responden sendiri adalah followers aktif Instagram Pikobar Jabar. Hasil dari penelitian adalah terdapat hubungan yang kuat antara kualitas informasi tentang Covid-19 dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar Pikobar Jabar dapat terus

mempertahankan atau meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada followers guna memenuhi kebutuhan informasi.

Kata Kunci—*Informasi, Media Sosial, Kualitas Informasi*

I. PENDAHULUAN

Manusia saat ini mendapatkan informasi yang ia inginkan dengan mudah, manusia tidak lagi memperlumahkan batas, ruang, dan waktu hanya untuk sekedar mendapatkan informasi. Salah satu karya dari pergerakan teknologi tersebut adalah internet. Jaringan internet sebagai *new media* secara signifikan mengubah perilaku komunikasi masyarakat. Berdasarkan databoks tahun 2020 bahwa media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Instagram, adanya Instagram yang merupakan media sosial yang dapat mengunggah foto/video membuat penggunaannya dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Tujuan adanya *new media* sebagai menghibur, menginformasikan, dan mengedukasi, hal ini pula yang dibutuhkan pengguna untuk memperoleh informasi, maka dari itu ketika menyajikan informasi oleh *new media* dibutuhkan kualitas informasi. Dalam hal ini pemerintah Jawa Barat memanfaatkan media sosial Instagram untuk menginformasikan kepada pengguna dengan memperhatikan kualitas informasi yang ingin disajikan untuk memberikan informasi seputar Covid-19 agar dapat memenuhi kebutuhan informasi kesehatan bagi *followers*.

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, maka dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan kualitas informasi tentang Covid-19 dengan pemenuhan kebutuhan informasi?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan akurat tentang Covid-19 dengan dengan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan *followers*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan ketepatan waktu tentang Covid-19 dengan dengan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan *followers*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

kelengkapan informasi tentang Covid-19 dengan dengan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan *followers*.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pemformatan tentang Covid-19 dengan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan *follower*.

II. LANDASAN TEORI

Kualitas informasi pada penelitian Pitter dan Watson (dalam Delone dan Mclean :2003) merujuk pada output dari sistem informasi, menyangkut nilai, manfaat, relevansi dan urgensi dari informasi. Suatu informasi memiliki nilai karena informasi tersebut dapat menjadikan keputusan yang baik serta menguntungkan (memiliki nilai informasi yang tepat). Kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna, ada 4 hal yang dapat diukur menurut Todd., R, R (2005:24) yaitu:

1. Keakuratan Informasi
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Ketepatan Waktu
Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasandalam mengambil suatu keputusan. menurut Sutabri,(2012:33)
3. Kelengkapan Informasi
Kelengkapan informasi yang presisi secara langsung dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penerima informasi dan juga dapat berpengaruh pada kualitas informasi yang diberikan
4. Pemformatan
Penyajian informasi atau format dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan sehingga membuat adanya perbedaan dalam kualitas informasai yang dihasilkan.

Teori Uses and Effect dikemukakan oleh Svan Windhal (1979) merupakan teori yang menguraikan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa yang menimbulkan sebuah effect bagi pengguna dari media massa tersebut.

Dalam teori ini kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa seseorang kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media.

Setiap orang, setiap kelompok atau organisasi mempunyai kebutuhan yang sangat besar terhadap terhadap informasi, seperti yang disebutkan bahwa semua orang membutuhkan informasi, maka tanpa kecuali, informasi menjadi bahan atau komoditas yang sangat unggul dalam pola kehidupan manusia. Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas(dalam Yusup, 2010:82) banyak kebutuhan yang dikemukakan yaitu:

1. Kebutuhan kognitif
Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk

memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

2. Kebutuhan Afektif
Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk rekaman elektronik juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan.
3. Kebutuhan Integrasi Personal
Ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
4. Kebutuhan Integrasi Sosial
Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Keakuratan Informasi (X1) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

TABEL 1. HUBUNGAN ANTARA KEAKURATAN INFORMASI (X1) DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (Y)

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _{tabel (0,1; 94)}	Kesimpulan	Tingkat Keerataan
Keakuratan Informasi	0,984	298,121	1.661	H ₀ ditolak	Hubungan yang sangat kuat

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien korelasi spearman product moment (rs) adalah sebesar 0,0984. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai t hitung sebesar 298,121, dan nilai t tabel dengan df=94 dan a= 10% adalah sebesar 1,661 maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} (298,121) > t_{tabel} (1,661) sehingga H₀ ditolak.

B. Hubungan antara Ketepatan Waktu (X2) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

TABEL 2. HUBUNGAN ANTARA KETEPATAN WAKTU (X2) DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (Y)

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _{tabel (0,1; 94)}	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Ketepatan waktu	0,987	368,037	1.661	H ₀ ditolak	Hubungan yang sangat kuat

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien korelasi spearman product moment (rs) adalah sebesar 0,0987. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 368,037, dan nilai t_{tabel} dengan df=94 dan α= 10% adalah sebesar 1,661 maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} (368,037) > t_{tabel} (1,661) sehingga H₀ ditolak.

C. Hubungan antara Kelengkapan Informasi (X3) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

TABEL 3. HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN INFORMASI (X3) DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (Y)

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _{tabel (0,1 ;94)}	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Kelengkapan Informasi	0,975	189,052	1.661	H ₀ ditolak	Hubungan yang sangat kuat

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien korelasi spearman product moment (rs) adalah sebesar 0,0975. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 189,052, dan nilai t_{tabel} dengan df=94 dan α= 10% adalah sebesar 1,661 maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} (189,052) > t_{tabel} (1,661) sehingga H₀ ditolak.

D. Hubungan antara Pemformatan (X4) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

TABEL 4. HUBUNGAN ANTARA PEMFORMATAN (X4) DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (Y)

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _{tabel (0,1 ;94)}	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Pemformatan	0,974	181,594	1.661	H ₀ ditolak	Hubungan yang sangat kuat

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien korelasi spearman product moment (rs) adalah sebesar 0,0974. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 181,594, dan nilai t_{tabel} dengan df=94 dan α= 10% adalah sebesar 1,661 maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} (181,594) > t_{tabel} (1,661) sehingga H₀ ditolak.

IV. KESIMPULAN

Variabel keakuratan informasi (X1) berhubungan signifikan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Keakuratan informasi terbukti memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi secara positif dan signifikan, hasil penelitian terkait keakuratan informasi Instagram Pikobar Jabar mengenai unggahan data kasus Covid-19, vaksin Covid-19 ditemukan, informasi kesehatan, social distancing, adaptasi kebiasaan baru, dan protokol kesehatan memiliki hubungan dalam terbentuknya pemenuhan kebutuhan informasi.

Variabel ketepatan waktu (X2) berhubungan signifikan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Ketepatan waktu terbukti memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi secara positif dan signifikan, hasil penelitian terkait ketepatan waktu Instagram Pikobar Jabar dalam menyajikan informasi mengenai unggahan seperti adaptasi kebiasaan baru buat diri sendiri, memilih masker kain terbaik, adaptasi kebiasaan baru buat diri sendiri, update data kasus positif Covid-19, vaksin Covid-19 ditemukan dan jalan-jalan di masa pandemi memiliki hubungan dalam terbentuknya pemenuhan kebutuhan informasi.

Variabel kelengkapan informasi (X3) berhubungan signifikan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Kelengkapan informasi terbukti memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi secara positif dan signifikan, hasil penelitian terkait kelengkapan informasi Instagram Pikobar Jabar mengenai unggahan seperti protokol kesehatan, social distancing, informasi kesehatan, memilih masker kain terbaik dan data kasus positif Covid-19 serta secara lengkap menyajikan informasi kesehatan memiliki hubungan dalam terbentuknya pemenuhan kebutuhan informasi.

Variabel pemformatan (X4) berhubungan secara signifikan dengan pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Pemformatan terbukti memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi secara positif dan signifikan, hasil penelitian terkait pemformatan pada Instagram Pikobar Jabar pada caption memilih masker kain terbaik, tampilan visual jalan-jalan pada masa pandemi, penggunaan fitur instagram pada unggahan adaptasi kebiasaan baru, konten IGTV vaksin Covid-19 ditemukan dan penyampaian saran/kritik pada kolom komentar ribuan anak dan balita memiliki hubungan dalam terbentuknya pemenuhan kebutuhan informasi.

V. SARAN

A. *Saran Teoritis*

Peneliti dengan pembahasan variabel utama Kualitas Informasi sudah banyak dilakukan serta banyak berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi, namun masih belum banyak penelitian yang membahas mengenai pencarian informasi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pembahasan penelitian pencarian informasi yang meneliti dari komponen *inisation, selection, exploration, formulation, collection, dan presentation*.

B. *Saran Praktis*

1. Sebagai salah satu akun instagram yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, alangkah baiknya jika konten yang disajikan oleh Pikobar Jabar bisa merambah pada konten yang inovatif dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Instagram dan tanpa menghilangkan unsur informatif dan edukatif kepada *followers*, serta memperhatikan kualitas dari informasi yang ingin disajikan kepada pengguna agar tidak terjadi mispersepsi antara pemerintah pusat dan provinsi ketika menyajikan kepada *followers* mengenai kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Covid-19.
2. Penelitian mengenai kualitas informasi tentang Covid-19 di Instagram @pikobar_jabar menunjukkan jika dapat memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi *followers* Pikobar Jabar. Maka dari itu peneliti berharap bahwa *followers* dari pikobar jabar atau pengguna media sosial Instagram untuk giat mencari tahu informasi terkini mengenai Covid-19, khususnya bagi warga Jawa Barat agar informasi-informasi mengenai kebijakan, informasi mengenai kesehatan, dan lain-lain dapat memenuhi kebutuhan akan informasi bagi *followers*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rakhmat, Jalaluddin dan Ibrahim, I. S. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi* (Cetakan Ke). Simbiosis Rekatama Media.
- [2] Sendjaja, S. D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Univeristas Terbuka.
- [3] Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi Yogyakarta.
- [4] Todd, R, R, N. (2005). *Antecedents of Information and System Quality: An Emperical Examination Within The Context of Data Warehousing*.
- [5] Yusup, P. M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)* (1st ed.). Prenada Media.

JURNAL

- [6] Ratnasari, Hamdan, Julia. 2017. Promosi Penjualan Produk Melalui Instagram. *Jurnal Inter Komunikasi*. Universitas Islam Bandung, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2017. (hlm 102).